PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar | Hari: Senin | Tanggal: 02 Mei 2011 | Halaman: 13

LINGKUNGAN

Sampah untuk Kehidupan

JOGJA - Bukan sumber daya alam saja yang bisa untuk sumber kehidupan. Sampah yang sejatinya barang yang dibuang, ternyata juga bisa untuk kehidupan. Yakni, bisa didaur kembali menjadi barang yang berguna bagi kehidupan.

Barang-barang tersebut bisa menjadi pakaian, sepatu, tas, dan barang lain yang berguna. Seperti yang terjadi saat sosialisasi daur ulang sampah oleh Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja kemarin (1/5). Mereka memamerkan hasil kreasi tersebut untuk mendidik sejak dini bagi puluhan siswa TK dan PAUD di Kota Jogja tentang kepedulian terhadap pengelolaan sampah.

Ini, juga sebagai bentuk dari upaya Pemkot Jogja dalam merespon ancaman banjir sampai ditahun 2012. "Volume sampah saat ini hampir mencapai batas maksimal dengan 350 ton perhari

Baca **Sampah...** Hal 14

Usulkan Pemasaran Produk Daur Ulang Sampah

SAMPAH...

Sambungan dari hal 13

Makanya, harus ada upaya untuk menekan pembuangan sampah di TPA," kata Kepala Sub Bidang Daur Ulang Sampah BLH Kota Jogja Faizah, kemarin (1/5).

Faizah menjelaskan, guna menekan volume sampah yang tiap hari bertambah, pihaknya sengaja memilih sosialisasi dini kepada anak-anak. Terutama anak-anak usia TK yang masih mudah dibentuk kebiasaannya.

Kepala BLH Kota Jogja Suyana menjelaskan kebersihan lingkungan harus ditanamkan kepada anak sejak dini termasuk membuang sampah pada tempatnya. Selain itu diajarkan memilah sampah sehingga bisa dibawa pulang ke rumah menjadi sesuatu yang bernilai dan BLH turut mengajak puluhan siswa tersebut mengikuti festival Daur Ulang Sampah 2011 bertajuk Aku Anak Yogya Peduli Sampah, di kompleks Balai Kota Jogja.

Acara diramaikan 85 mobil hias aneka sampah yang ditumpangi ribuan siswa taman kanak-kanak PKK berkeliling kota. Sebelumnya, ada *fashion show* menggunakan baju dan aksesori dari sampah, permainan edukasi memakai sampah, pameran produk daur ulang sampah, serta panggung gembira untuk anak.

Menurut Faizah, pameran produk daur ulang sampah akan melibatkan kelompok masyarakat, termasuk jejaring pengelola sampah (jari polah). Selain itu, pihaknya juga akan mencoba menggandeng pihak dari LSM lain maupun masyarakat yang peduli akan sampah.

Anggota Komisi C DPRD Kota Jogja M Fursan mengingatkan kepada pemkot bukan sekadar melakukan sosialisasi penanggulangan sampah. Tapi, juga pemasaran produk-produk dari pengelolaan daur ulang sampah ini.

"Untuk mengubah kebiasaan masyarakat saya kira itu bisa dipaksakan. Yang sulit dan sampai sekarang ini menjadi kendala adalah bagaimana pemasaran produk-produk tersebut," ujarnya. **(eri)**

3. Sekretaris Daerah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan 2. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005